

## **Pengaruh Pemberian *Reward and Punishment* terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SSD HKBP Batu IV T.P 2022/2023**

Rosvita Monika Damanik<sup>1</sup>, Nancy Angelia Purba<sup>2</sup>, Partohap Saut Raja Sihombing<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara  
rosvitadamanik06@gmail.com

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the effect of reward and punishment on the learning discipline of fifth grade students at SDS HKBP Batu IV T.P 2022/2023. This type of research is quantitative research with non-experimental methods. The population in this study were 27 students of class V SD. The sample used was 27 students with total sampling technique. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that (1) There is a positive and significant influence between giving rewards to student learning discipline with  $t_{count} (3.412 > 1.710)$  and a sig value of  $0.002 < 0.05$ . (2) There is a positive and significant influence between Punishment on Student Learning Discipline with  $t_{count} (2.546 > 1.710)$  and a sig value of  $0.018$ . (3) The contribution of the two variables is  $61.4\%$  while  $39.6\%$  is influenced by other variables not studied in this study. (4) The multiple linear equation in this study is  $Y = 62,725 + 0.256 X_1 + 0.058 X_2$ . Based on the statement above, it can be concluded that the provision of reward and punishment affects the learning discipline of Class V students at SDS HKBP Batu IV T.P 2022/2023.

**Keyword:** Reward and Punishment, Learning Discipline

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SDS HKBP Batu IV T.P 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode non eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD sebanyak 27 siswa. Sampel yang digunakan adalah 27 siswa dengan teknik total sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemberian Reward terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa dengan  $t_{hitung} (3,412 > 1,710)$  dan nilai sig  $0,002 < 0,05$ . (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Punishment terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa dengan  $t_{hitung} (2,546 > 1,710)$  dan nilai sig  $0,018$ . (3) Kontribusi kedua variabel sebesar  $61,4\%$  sedangkan  $39,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. (4) Persamaan linear berganda pada penelitian ini adalah  $Y = 62.725 + 0,256 X_1 + 0,058 X_2$ . Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian reward dan punishment berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa Kelas V SDS HKBP Batu IV T.P 2022/2023.

**Kata Kunci:** Reward dan Punishment, Kedisiplinan Belajar

Copyright (c) 2023 Rosvita Monika Damanik, Nancy Angelia Purba, Partohap Saut Raja Sihombing

✉ Corresponding author: Rosvita Monika Damanik

Email Address: [rosvitadamanik06@gmail.com](mailto:rosvitadamanik06@gmail.com) (Jl. Sangnawaluh, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara)

Received 25 May 2023, Accepted 2 June 2023, Published 4 June 2023

## **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah mengemban tugas menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara terencana, terencana, terarah dan sistematis. Dalam pelaksanaannya dilakukan oleh pendidik yang profesional dan dituangkan ke dalam kurikulum untuk jangka waktu tertentu (Anggraini et al., 2019).

Kurikulum adalah program yang dirancang untuk memandu kegiatan pembelajaran menuju pencapaian tujuan pendidikan nasional. Ini mencakup rencana, tujuan, isi, bahan ajar, dan metode.

Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan disiplin siswa, dan hal ini terkait erat dengan proses pembelajaran. Pembelajaran yang merupakan kegiatan siswa yang bertujuan untuk memperoleh dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, merupakan bagian utama dari proses pendidikan. Sikap atau perilaku merupakan faktor penting dalam keberlangsungan proses pembelajaran yang baik terutama sikap kedisiplinan dalam belajar (Subakti & Prasetya, 2020). Kedisiplinan belajar merupakan hal yang sangat penting, dimana kedisiplinan akan membentuk jenis pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Kedisiplinan belajar tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu adanya latihan, kebiasaan, pengaruh dari lingkungan sekitar (Amiruddin et al., 2022). Kompri menyatakan bahwa “disiplin belajar adalah kesadaran diri untuk mengendalikan atau mengontrol dirinya untuk sungguh-sungguh belajar”. Disiplin belajar berperan penting untuk membentuk individu yang memiliki integritas. Disiplin belajar sangat diperlukan bagi peserta didik agar ia memiliki budi pekerti yang baik. Dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal, disengaja direncanakan dengan bimbingan guru dan pendidik lainnya. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai peserta didik telah direncanakan dengan seksama dalam kurikulum (Arinalhaq & Eliza, 2022).

Disiplin belajar merupakan kunci yang penting untuk mewujudkan suatu kondisi belajar yang baik. Dimana di dalam disiplin belajar siswa dapat mengatur waktu belajarnya, dan tertib didalam kelas. Belakangan ini permasalahan dalam penerapan disiplin belajar sering dialami peserta didik (Winoto & Putra, 2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu: a) faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, b) faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang meliputi faktor sosial dan faktor non sosial (Sukma et al., 2023).

Salah satu usaha maupun upaya yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan kedisiplinan siswa dalam belajar, yaitu dengan pemberian reward and punishment. Reward diberikan kepada anak yang berprestasi atau disiplin dalam belajar. Pemberian reward dapat berupa hadiah supaya anak senantiasa mempertahankan kebiasaan baiknya di dalam kelas. Sedangkan punishment diberikan kepada anak yang kurang disiplin dalam belajar. Punishment diberi agar seseorang tidak mengulangi kesalahan nya lagi atau belajar untuk lebih baik lagi (Melinda, 2018). Pemberian reward and punishment merupakan bentuk perhatian dan motivasi dari seorang guru/pendidik terhadap kinerja anak didik mereka. Seberapa besar efektifitas pemberian reward and punishment tergantung bagaimana teknik atau cara seorang guru dalam menerapkan motivasi tersebut (Firdaus, 2020).

Dalam dunia pendidikan, prinsip penghargaan dan hukuman dapat berfungsi sebagai motivator bagi siswa untuk belajar dengan disiplin dan usaha yang lebih besar. Teknik ini dapat bermanfaat bagi anak-anak jika lebih ditekankan pada pemberian penghargaan atas tindakan positif daripada menghukum tindakan negatif. Jika hukuman terlalu berat, dapat berdampak negatif pada psikologis anak, menyebabkan perasaan tidak aman atau rendah diri (Inah & Khairunnisa, 2019). Di zaman sekarang ini, hukuman fisik sudah tidak dianggap tepat lagi. Sebaliknya, hukuman yang memiliki nilai

pendidikan, bisa dilakukan melalui alternatif seperti menghafal surat pendek, menghafal materi, rumus, dan kosa kata, sangat memungkinkan untuk diterapkan (Chintia, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas V SDS HKBP Batu IV pada tanggal 10 Mei 2023 tentang masalah kedisiplinan belajar siswa, guru juga masih kurang dalam memberikan perhatian kepada siswa yang disiplin dan kurang disiplin dalam belajar. Hal itu disebabkan karena pendidik juga kurang memberikan reward and punishment kepada siswa yang disiplin dalam belajar dan yang tidak disiplin dalam belajar. Dimana guru hanya memberikan reward ketika menjelang ulangan atau diakhir pembelajaran dan memberikan punishment sesuai dengan kesalahan yang dilakukan siswa (Rizkita & Saputra, 2020).

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas V SDS HKBP Batu IV, pengamatan awal yang dilakukan peneliti di kelas V SDS HKBP Batu IV yang berjumlah 27 siswa, masih terdapat sekelompok siswa yang kurang disiplin dalam belajar. Dimana siswa yang disiplin hanya 10 orang dan yang kurang disiplin 17 orang. Hal ini dibuktikan ketika bel sudah berbunyi tetapi siswa masih asyik bermain di luar kelas (Novitasari, 2019). Selain itu siswa juga kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa asik bercerita ketika guru menjelaskan materi pelajaran, dan malas mencatat penjelasan dari guru, juga tidak mengerjakan tugas dengan baik seperti guru sudah memberikan arahan ataupun cara mengerjakan tugas tetapi yang dikerjakannya tidak sesuai dengan arahan yang diberikan guru dan siswa tidak mau bertanya walaupun kurang paham akan tugas yang diberikan sehingga siswa terkadang tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas (Asmawati et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDS HKBP Batu IV Tahun Pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini mencari ada tidaknya pengaruh motivasi berupa reward and punishment terhadap kedisiplinan belajar siswa di Kelas V SDS HKBP Batu IV Tahun Pembelajaran 2022/2023.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode non eksperimen. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah suatu jenis penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara kuantitatif menggunakan metode-metode statistik dan matematis. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu angket yang terdiri dari beberapa pernyataan (Syamsiyah et al., 2021). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu reward dan punishment dan satu variabel terikat yaitu kedisiplinan belajar. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif berarti mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka (Sulistiyowati & Sugiarti, 2021).

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 – 24 Mei pada Tahun Pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan di SDS HKBP Batu IV Jalan Asahan KM 4. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDS HKBP Batu IV Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 27 siswa. Karena jumlah populasi ini kurang dari 100, maka peneliti mengambil sampel dari jumlah perkelas dari populasi yang ada menggunakan data primer jadi jumlah keseluruhan sampel kelas V SDS HKBP Batu IV yang berjumlah 27 siswa sehingga kelas V dapat dijadikan sebagai sampel.

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Adapun tujuan instrumen ini adalah sebagai pedoman untuk mengumpulkan data penelitian yang baik. Instrumen penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Reward ( $X_1$ ) dan Punishment ( $X_2$ ) terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Y).

## HASIL DAN DISKUSI

Instrument penelitian pada penelitian ini untuk variabel Pemberian *Reward*, *Punishment*, dan kedisiplinan belajar adalah menggunakan angket yaitu sebanyak 12 untuk Pemberian *Reward* dan 12 untuk *Punishment* dan 20 untuk kedisiplinan belajar yang selanjutnya diuji coba kan menggunakan uji instrument melalui uji validitas dan reliabilitas berikut Sebelum instrument ini disebarkan kepada responden, peneliti terlebih dahulu menguji coba instrument angket yang telah disusun oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument.

Pengujian angket validitas dipakai rumus *product Moment* dan untuk menguji reliabilitas angket dipakai rumus *Cronbach Alpha*. Sebuah angket penelitian dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , pada taraf signifikan 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 25*. Berdasarkan perhitungan menunjukkan, uji validitas sebanyak 12 item yang memenuhi syarat  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan dinyatakan valid dan selanjutnya dilaksanakan uji realibilitas. Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji realibitas untuk mengetahui konsistensi angket yang telah valid tersebut yang diukur menggunakan *Cronbach Alpha* menggunakan *SPSS* versi 25.

Dari perhitungan uji reliabilitas pada tabel diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,780. Nilai tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu 0,381. Angka ini menunjukkan bahwa instrument penelitian ini terbukti reliabel untuk digunakan dimana nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,780 > 0,381$ ).

### **Deskripsi Pemberian Reward (X1)**

Variabel pertama dalam penelitian ini adalah Pemberian Reward sebagai variabel bebas dimana instrument penelitian yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan teori ahli. Data yang

telah diperoleh kemudian diolah oleh peneliti dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dilengkapi dengan diagram batang, dan histogram sebagai berikut :

Tabel 1. Data Pemberian Reward (X1)

No	Kriteria Data	Jumlah
1	Jumlah Siswa	27
2	Skor rata-rata	73.07
3	Skor maksimal	85
4	Skor Minimal	63
5	Rentang	23
6	Banyak Kelas	5.75
7	Panjang kelas	3.98

### ***Deskripsi Punishment (X2)***

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah Punishment sebagai variabel bebas dimana instrument penelitian yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan teori ahli. Data yang telah diperoleh kemudian diolah oleh peneliti dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berikut :

Tabel 2. Data Punishment (X2)

No	Kriteria Data	Jumlah
1	Jumlah Siswa	27
2	Skor rata-rata	73.23
3	Skor maksimal	85
4	Skor Minimal	60
5	Rentang	25
6	Banyak Kelas	5.75
7	Panjang kelas	4.34

### ***Deskripsi Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)***

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan Belajar Siswa sebagai variabel bebas dimana instrument penelitian yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan teori ahli. Data yang telah diperoleh kemudian diolah oleh peneliti dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut :

Tabel 3. Data Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)

No	Kriteria Data	Jumlah
1	Jumlah Siswa	27
2	Skor rata-rata	78.24
3	Skor maksimal	91
4	Skor Minimal	69
5	Rentang	23

No	Kriteria Data	Jumlah
6	Banyak Kelas	5.75499
7	Panjang kelas	3.91

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini, menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Berikut hasilnya:

Tabel 4. Uji Normalitas

N		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	3.80905529
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.093
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Dari uji normalitas diatas menunjukkan data berdistribusi normal karena Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 maka, dengan ketentuan tingkat signifikan  $> 0,05$  atau 5% atau nilai Asymp.Sig.(2-Tailed)  $> 0,05$  atau  $(0,200 > 0,05)$ .

#### Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah kedua variabel penelitian berhubungan linear atau tidak. Standar untuk melihat hubungan antar variabel dilihat dari nilai sig (Deviation from Linearity). Setelah diuji linearitas melalui program SPSS 21, didapat hasil berikut: menunjukkan hubungan yang linier antara pemberian Reward (X1) terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi Deviation from Linearity  $0,175 > 0,05$ , maka terdapat pengaruh yang linear antara pemberian Reward (X1) terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Y).

Berdasarkan uji menunjukkan hubungan yang linier antara *Punishment* (X<sub>2</sub>) terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi *Deviation from Linearity*  $0,264 > 0,05$ , maka terdapat pengaruh yang linear antara *Punishment* (X<sub>2</sub>) terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Y).

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dalam melihat pengaruh antar variabel bebas dengan satu variabel terikat. Model analisis ini juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pemberian Reward (X<sub>1</sub>), *Punishment* (X<sub>2</sub>) terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Y).b Dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Menurut perhitungan didapat hasil regresi linear berganda melalui alat analisis program SPSS 21, sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.725	15.815		3.966	.001
	Reward(X1)	.256	.488	.144	.524	.606
	Punishment(X2)	.058	.302	.041	.190	.851

Berdasarkan olahan data di atas, maka model persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 62.725 + 0,256 X_1 + 0,058 X_2$$

**Nilai Konstanta (a)**

Pada persamaan diatas nilai konstanta diperoleh sebesar 62.725 dapat diartikan bahwa Kedisiplinan Belajar Siswa (Y) tanpa dipengaruhi Pemberian *Reward* (X<sub>1</sub>) dan *Punishment* (X<sub>2</sub>) maka Kedisiplinan Belajar Siswa sebesar 62.725.

**Pemberian Reward (X<sub>1</sub>)**

Untuk variabel Pemberian *Reward* (X<sub>1</sub>) diperoleh nilai 0.256 menyatakan bahwa jika variabel Pemberian *Reward* mengalami kenaikan sebesar satu satuan akan meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa sebesar 0.256 dengan (asumsi faktor lain konstan/tetap).

**Punishment (X<sub>2</sub>)**

Untuk variabel *Punishment* (X<sub>2</sub>) diperoleh nilai 0.058 menyatakan bahwa jika variabel *Punishment* mengalami kenaikan sebesar satu satuan akan meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa sebesar 0.058 dengan (asumsi faktor lain konstan/tetap).

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji hipotesis secara parsial (uji-t) dilakukan untuk mengamati pengaruh Pemberian *Reward* (X<sub>1</sub>) dan *Punishment* (X<sub>2</sub>) pada Kedisiplinan Belajar Siswa (Y) secara parsial. Dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf sig < 0,05 maka hipotesis diterima, dan sebaliknya. Untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  digunakan rumus  $df = n - k$  dimana  $n = 27$  dan  $k = 3$ , sehingga  $df = 27 - 3 = 24$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Dari perhitungan ini maka  $t_{tabel}$  sebesar 1,710.

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.298	10.256		1.492	0.149
	Pemberian <i>Reward</i>	0.530	0.155	0.511	3.412	0.002
	<i>Punishment</i>	0.332	0.130	0.381	2.546	0.018

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar Siswa

Berdasarkan output yang diperoleh di atas, dapat dilihat bahwa :

1. Hasil uji t untuk variabel Pemberian *Reward* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,412 dan nilai signifikansi 0,002. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,412 > 1,710$ ) dan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . Sehingga menurut kriteria uji hipotesis secara parsial, hipotesis pertama diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemberian *Reward* terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa .
2. Sedangkan hasil uji t untuk variabel *Punishment* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,546 dan nilai sig 0,018. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,546 > 1,710$ ) dan nilai signifikansi adalah  $0,018 < 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *Punishment* terhadap kedisiplinan belajar siswa.

### **Koefisien Determinan $r^2$**

Koefisien determinasi dipakai dalam melihat % kontribusi pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Melalui alat analisis *SPSS 21*, dapat menghitung kontribusi pengaruh variabel Pemberian *Reward* dan *Punishment* kepada variabel Kedisiplinan Belajar Siswa dengan mengamati besaran nilai koefisien determinasi yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji  $r^2$

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.784a	0.614	0.582	3.965
a. Predictors: (Constant), <i>Punishment</i> , Pemberian <i>Reward</i>				
b. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar Siswa				

Dari *output tersebut*, didapat nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,614 atau sebesar 61,4%. Dengan demikian berarti menunjukkan bahwa Pemberian *Reward* dan *Punishment* secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap Kedisiplinan Belajar Kelas V SDS HKBP Batu IV sebesar 61,4%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 39,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji pada riset ini.

### **Diskusi**

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti terlebih melakukan uji coba instrumen ke ketiga variabel yaitu Pemberian *Reward* ( $X_1$ ) dari 12 angket semua dinyatakan valid, *Punishment* ( $X_2$ ) dari 12 angket semua dinyatakan valid dan Kedisiplinan Belajar Siswa ( $Y$ ) dari 20 angket semua dinyatakan valid (Maspupah & Aprianif, 2023) Setelah dinyatakan valid dan realibel selanjutnya peneliti melakukan penelitian disampel penelitian hasil dari penelitian dapat dilihat pada pembahasan berikut :

### **Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Kedisiplin Belajar Siswa Kelas V SDS HKBP Batu IV**

Analisis data untuk menguji hipotesis pertama dengan uji t dalam variabel ( $X_1$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,412 dan nilai signifikansi 0,002. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,412 > 1,710$ ) dan nilai sig adalah  $0,002 < 0,05$ . Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial bahwa



hipotesis pertama diterima yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara Pemberian *Reward* terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa .

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemberian *Reward* kepada anak sekolah dasar maka dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Pemberian *Reward* dapat berupa hadiah dan pujian hal itu tentu dapat memberikan persepsi dan pemikiran yang baik kepada siswa sehingga dia akan termotivasi mengikuti peraturan yang ada sehingga siswa tersebut dapat disiplin pada saat belajar (Elindasari, 2021). Begitu juga sebaliknya jika pemberian *Reward* tidak diberikan atau tidak baik tentu saja siswa cenderung malas dan membosankan sehingga banyak siswa yang tidak disiplin pada saat belajar (Waritsman, 2020).

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberian *Reward* terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Iswayuni et al., 2020).

#### ***Pengaruh Punishment terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDS HKBP Batu IV***

Analisis data untuk menguji hipotesis kedua dengan uji t dalam variabel ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,546 dan nilai signifikansi 0,018. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,546 > 1,710$ ) dan nilai signifikansi adalah  $0,018 < 0,05$ . Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial bahwa hipotesis kedua diterima yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara *Punishment* terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dapat diimplementasikan bahwa jika *Punishment* diberikan dengan baik tentu dapat meningkatkan kedisiplinan siswa (Elyana et al., 2022). *Punishment* atau hukuman sudah menjadi salah satu hal yang sangat perlu dilakukan jika siswa melakukan kesalahan hal itu dilakukan untuk memperbaiki dan mengetahui kesalahan yang telah diperbuat sehingga dapat lebih disiplin kedepannya. Begitu juga sebaliknya jika siswa jarang diberikan *Punishment* atau hukuman tentu tidak akan menimbulkan efek jera dan berkali-kali cenderung akan terulang sehingga disiplin belajar siswa tentu akan tidak baik juga (Arianti, 2019).

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial) serta peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Punishment* terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V (Jemudin et al., 2019).

#### ***Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDS HKBP Batu IV***

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda  $Y = 62.725 + 0,256 X_1 + 0,058 X_2$  yang berarti nilai konstanta sebesar 62,725 menyatakan bahwa apabila Pemberian *Reward* dan *Punishment* diasumsikan nol maka Kedisiplinan Belajar Siswa adalah 62,725.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi ( $r^2$ ) bahwa nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,614 atau sebesar 61,4%. Dengan demikian nilai tersebut berarti bahwa variabel Pemberian *Reward* dan *Punishment* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 61,4% terhadap Kedisiplin Belajar,

sedangkan sisanya yaitu sebesar 39,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini (Lomu & Widodo, 2018).

Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa jika siswa diberikan *Reward* dan *Punishment* hal itu akan meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, begitu juga sebaliknya jika siswa jarang diberikan *Reward* dan *Punishment* maka tingkat kedisiplinan siswa menjadi rendah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemberian Reward and Punishment terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDS HKBP Batu IV T.P 2022/2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemberian Reward terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa dengan thitung ( $3,412 > 1,710$ ) dan nilai sig  $0,002 < 0,05$ . (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Punishment terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa dengan thitung ( $2,546 > 1,710$ ) dan nilai sig  $0,018$ . Hal ini dibuktikan juga dari hasil perhitungan koefisien determinasi ( $r^2$ ) bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independent (bebas) yaitu Pemberian Reward dan Punishment terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Kedisiplinan Belajar Siswa (Y) sebesar 61,4% sedangkan sisanya 39,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- amiruddin, A., Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 210–219. <https://doi.org/10.47709/Educendikia.V2i01.1596>
- Anggraini, S., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa Sd Negeri Kaliwiro Semarang. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 7(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/Jjpgsd.V7i3.19393>
- Arianti, A. (2019). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Didaktika*, 11(1), 41. <https://doi.org/10.30863/Didaktika.V11i1.161>
- Arinalhaq, R., & Eliza, D. (2022). Dampak Pemberian Reward And Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/Jisip.V6i1.2697>
- Asmawati, M., Nurhasanah, N., & Jiwandono, I. S. (2020). Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Ppkn Kelas Iv Sdn Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1289–1296. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/Jip.V1i7.229>
- Chintia, N. (2017). Penerapan Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita Paud*, 1(2), 112–120.

- <https://doi.org/10.33222/Pelitapaud.V1i2.205>
- Elindasari, D. A. (2021). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Basic Education*, 10(2), 119–132.
- Elyana, D., Wulandari, A. A., & Mulyani, O. B. T. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Video. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 77–86. <https://doi.org/10.31980/Plusminus.V2i1.1540>
- Firdaus, F. (2020). Esensi Reward Dan Punishment Dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 19–29. [https://doi.org/10.25299/Al-Thariqah.2020.Vol5\(1\).4882](https://doi.org/10.25299/Al-Thariqah.2020.Vol5(1).4882)
- Inah, E. N., & Khairunnisa, A. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi. *Al-Ta'dib*, 12(1), 36. <https://doi.org/10.31332/Atdb.V12i1.1220>
- Iswayuni, D., Adyatma, S., & Rahman, A. M. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Sma Negeri 1 Kurau Dan Sma Negeri 1 Bumi Makmur. *Jpg (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 6(2). <https://doi.org/10.20527/Jpg.V6i2.7739>
- Jemudin, F. De, Makur, A. P., & Ali, F. A. (2019). Hubungan Sikap Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smpn 6 Langke Rembong. *Journal Of Honai Math*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.30862/Jhm.V2i1.53>
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.
- Maspupah, H., & Aprianif, A. (2023). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Jm2pi: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.33853/Jm2pi.V3i2.518>
- Melinda, I. (2018). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv A Sdn Merak I Pada Mata Pelajaran Ips. *International Journal Of Elementary Education*, 2(2), 81. <https://doi.org/10.23887/Ijee.V2i2.14408>
- Novitasari, A. (2019). Pemberian Reward And Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 27–33. <https://doi.org/10.21070/Halaqa.V3i1.2113>
- Rizkita, K., & Saputra, B. R. (2020). Bentuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Dengan Penerapan Reward Dan Punishment. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 69–73. <https://doi.org/10.24036/Pedagogi.V20i2.663>
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (Jbt)*, 3(2), 106–117. <https://doi.org/10.36277/Basataka.V3i2.93>
- Sukma, A. A., Wicaksono, A. G., & Prihastari, E. B. (2023). Hubungan Pemberian Reward And Punishment Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Educational Learning And Innovation (Elia)*, 3(1), 226–237. <https://doi.org/10.46229/Elia.V3i1.651>

- Sulistiyowati, A., & Sugiarti, R. (2021). Hubungan Antara Pemberian Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Intervening. *Philanthropy: Journal Of Psychology*, 5(1), 231–246. <https://doi.org/10.26623/Philanthropy.V5i1.3462>
- Syamsiyah, L., Dassucik, D., & Astindari, T. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Vii Di Smp Nurul Huda Kapongan Situbondo. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 8(2), 293–304. <https://doi.org/10.47668/Edusaintek.V8i2.209>
- Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(1).
- Winoto, T. Y., & Putra, I. G. S. (2022). Motivasi Pembelajaran Online Di Era New Normal. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3549–3554. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V5i9.843>